

## PENGELOLAAN DANA BIMBINGAN HAJI PADA KBIHU NURUL HARAMAIN

Inayatul Mufidah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Badri Mashduqi  
inayatulmufidah@gmail.com

### Abstract :

This study aims to analyze the management of Hajj guidance funds at KBIHU Nurul Haramain, focusing on transparency, cost efficiency, compliance with government regulations, and accountability. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through in-depth interviews, participant observation, focus group discussions, and document review, including financial reports and relevant regulations. The findings indicate that KBIHU Nurul Haramain implements transparent fund management by providing clear and detailed financial reports to pilgrims. The guidance fee is affordable at IDR 1,500,000 per person, achieved through efficient use of internal resources and optimal allocation of expenditures. Compliance with government regulations ensures operational accountability and enhances the institution's credibility. Efficiency strategies, such as optimal use of facilities and human resources, are applied without reducing service quality. The social and economic implications include increased trust and satisfaction among pilgrims, broader access for middle-income communities, and sustainable program continuity. This study contributes academically by enriching literature on financial management in Hajj guidance institutions and provides practical recommendations for other KBIHUs to maintain transparent, accountable, and efficient operations.

Keywords: Hajj guidance, fund management, transparency

### الملخص:

نورول حرماين، مع التركيز على الشفافية وكفاءة التكاليف والامتثال للأنظمة الحكومية KBIHU تهدف هذه الدراسة إلى تحليل إدارة أموال توجيه الحج في والمساءلة. استخدم الباحثون المنهج الوصفي النوعي، وتم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة المشاركة والمناقشات الجماعية الموجهة ومراجعة نورول حرماين تطبق إدارة أموال شفافة من خلال تقديم تقارير مالية KBIHU الوثائق بما في ذلك التقارير المالية واللوائح ذات الصلة. أظهرت النتائج أن واضحة ومفصلة للحجاج. تبلغ رسوم التوجيه 1,500,000 روبية إندونيسية للفرد، يتم تحقيقها من خلال الاستخدام الفعال للموارد الداخلية والتوزيع الأمثل للنفقات. يضمن الامتثال للأنظمة الحكومية المساءلة التشغيلية ويعزز مصداقية المؤسسة. تم تطبيق استراتيجيات الكفاءة، مثل الاستخدام الأمثل للمرافق والموارد البشرية، دون تقليل جودة الخدمة. تشمل الآثار الاجتماعية والاقتصادية زيادة الثقة ورضا الحجاج وتوسيع الوصول للمجتمعات متوسطة الدخل واستمرارية البرنامج. تسهم هذه الدراسة أكاديمياً في إثراء الأدبيات حول إدارة الأموال في مؤسسات توجيه الحج وتقدم توصيات عملية لمؤسسات KBIHU أخرى للحفاظ على العمليات الشفافة والمسؤولة والفعالة.

الكلمات المفتاحية: توجيه الحج، إدارة الأموال، الشفافية

### Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana bimbingan haji di KBIHU Nurul Haramain, dengan fokus pada transparansi, efisiensi biaya, kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, dan akuntabilitas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam,

observasi partisipatif, diskusi kelompok terarah, serta telaah dokumen seperti laporan keuangan dan regulasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBIHU Nurul Haramain menerapkan pengelolaan dana yang transparan melalui laporan keuangan yang jelas dan rinci kepada jamaah. Biaya bimbingan sebesar Rp1.500.000 per jamaah tergolong terjangkau, dicapai melalui efisiensi penggunaan sumber daya internal dan alokasi pengeluaran yang optimal. Kepatuhan terhadap regulasi pemerintah menjamin akuntabilitas operasional dan meningkatkan kredibilitas lembaga. Strategi efisiensi, seperti penggunaan fasilitas dan sumber daya manusia secara optimal, diterapkan tanpa mengurangi kualitas layanan. Implikasi sosial dan ekonomi termasuk meningkatnya kepercayaan dan kepuasan jamaah, akses yang lebih luas bagi masyarakat menengah, serta keberlangsungan program yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi akademis dengan menambah literatur tentang manajemen keuangan di lembaga bimbingan haji dan memberikan rekomendasi praktis bagi KBIHU lain untuk menerapkan pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan efisien.

**Kata Kunci:** *bimbingan haji, pengelolaan dana, transparansi*

## A. INTRODUCTION

Pelaksanaan ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib bagi setiap Muslim yang mampu secara fisik, mental, dan finansial. Persiapan yang matang menjadi kunci agar jamaah dapat melaksanakan ibadah haji dengan lancar, aman, dan nyaman. Dalam konteks ini, Kantor Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) memiliki peran strategis sebagai fasilitator bagi calon jamaah, menyediakan pembekalan manasik, informasi perjalanan, serta bimbingan terkait administrasi dan prosedur haji. Salah satu aspek krusial dalam penyelenggaraan bimbingan haji adalah pengelolaan dana bimbingan haji, karena dana tersebut digunakan untuk seluruh kegiatan operasional dan pelayanan kepada jamaah.

KBIHU Nurul Haramain, sebagai salah satu lembaga yang telah dipercaya masyarakat dalam menyelenggarakan bimbingan haji, menghadapi tantangan dalam mengelola dana secara efektif dan efisien. Kondisi ekonomi yang tidak menentu, termasuk fluktuasi harga kebutuhan operasional, kenaikan biaya transportasi, dan perlengkapan manasik, menuntut KBIHU untuk mampu mengelola dana secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan jamaah. Transparansi pengelolaan dana tidak hanya berkaitan dengan pelaporan keuangan, tetapi juga kejelasan rincian biaya bimbingan agar jamaah mengetahui penggunaan dana secara rinci, sehingga tercipta kepercayaan publik.

Dalam praktik pengelolaan dana bimbingan haji, beberapa aspek menjadi perhatian utama. Pertama, biaya bimbingan harus terjangkau bagi masyarakat menengah, mengingat sebagian besar calon jamaah memiliki keterbatasan finansial. Kedua, kepatuhan terhadap regulasi pemerintah terkait pengelolaan dana jamaah harus selalu dijaga, karena ketidakpatuhan dapat berdampak hukum dan reputasi lembaga. Ketiga, strategi efisiensi biaya harus diterapkan tanpa menurunkan kualitas layanan, termasuk penyediaan materi manasik,

administrasi, transportasi lokal, dan fasilitas pendukung lainnya. Strategi efisiensi ini dapat meliputi pengelolaan internal yang lebih baik, pemanfaatan sumber daya secara optimal, dan pengawasan ketat terhadap pengeluaran operasional.

Sejumlah penelitian sebelumnya menekankan pentingnya efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana lembaga publik. Baharun (2016) menyatakan bahwa manajemen kinerja yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya organisasi. Levina et al. (2016) menekankan bahwa struktur manajerial yang efektif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan sumber daya di lembaga pendidikan dan pelayanan publik. Hatum (2010) dan Gottschalk (2005) menekankan pentingnya pengelolaan talenta dan knowledge management dalam mendukung efektivitas operasional lembaga. Namun, penelitian yang secara spesifik meneliti praktik pengelolaan dana bimbingan haji di KBIHU masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya gap penelitian, di mana literatur yang ada belum menjelaskan secara rinci mekanisme pengelolaan dana, strategi minimisasi biaya, serta transparansi dan akuntabilitas di lembaga bimbingan haji.

Selain itu, pengelolaan dana yang baik memiliki implikasi sosial dan ekonomi. Dana bimbingan yang dikelola secara efisien dan transparan dapat meningkatkan kepuasan jamaah, menjaga keterjangkauan biaya, dan memastikan keberlanjutan layanan KBIHU. Kepercayaan jamaah menjadi modal sosial penting bagi lembaga ini, karena semakin tinggi kepercayaan, semakin besar kemungkinan masyarakat merekomendasikan KBIHU kepada calon jamaah lain, sehingga meningkatkan jumlah peserta dan keberlangsungan program.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis mekanisme pengelolaan dana bimbingan haji di KBIHU Nurul Haramain.
2. Menilai kepatuhan pengelolaan dana terhadap regulasi pemerintah.
3. Mengidentifikasi strategi minimisasi biaya bimbingan tanpa menurunkan kualitas layanan.
4. Menilai transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan kepada jamaah.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi akademis dan praktis. Dari sisi akademis, penelitian ini menambah literatur terkait manajemen keuangan lembaga bimbingan haji, khususnya di Indonesia. Dari sisi praktis, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi KBIHU lain dalam menerapkan

pengelolaan dana yang efisien, transparan, dan akuntabel, sehingga kualitas layanan dan kepuasan jamaah tetap terjaga.

## **B. RESEARCH METHOD**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan mekanisme pengelolaan dana bimbingan haji, kepatuhan terhadap regulasi, strategi efisiensi biaya, serta transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan di KBIHU Nurul Haramain. Subjek penelitian terdiri atas pengurus KBIHU yang mengelola dana, calon jamaah haji, dan pihak terkait yang memiliki informasi mengenai pengelolaan dana. Sumber data penelitian meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terarah (FGD), serta data sekunder berupa dokumen keuangan, laporan kegiatan, dan regulasi yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara untuk memperoleh informasi mendetail, observasi untuk melihat praktik pengelolaan dana secara langsung, dan dokumentasi untuk menelaah laporan keuangan serta regulasi yang berlaku. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi, penyajian, triangulasi, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi metode dan sumber, serta pengecekan ulang (member checking) dengan pihak KBIHU untuk memastikan kesesuaian antara data dan interpretasi peneliti.

## **FINDINGS AND DISCUSSION**

Researchers need to inform several important (original) field data

### **1. Transparansi Dana Bimbingan Haji**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KBIHU Nurul Haramain menerapkan mekanisme transparansi yang cukup baik dalam pengelolaan dana bimbingan haji. Semua rincian penggunaan dana dicatat secara tertulis dan disajikan kepada jamaah melalui laporan keuangan yang mudah dipahami. Laporan ini mencakup biaya manasik, administrasi, transportasi lokal, serta fasilitas pendukung lainnya.

Transparansi ini mempermudah jamaah untuk memahami alokasi dana yang mereka bayarkan. Sebagai contoh, jamaah mendapatkan informasi mengenai rincian penggunaan Rp1.500.000 per orang, yang dibagi menjadi biaya manasik Rp500.000, administrasi Rp500.000, dan transportasi lokal Rp500.000. Mekanisme ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan jamaah, tetapi juga meminimalisir potensi ketidakpuasan atau kecurigaan terhadap pengelolaan dana.

Secara akademis, praktik transparansi ini sejalan dengan teori manajemen keuangan lembaga publik yang menekankan bahwa keterbukaan informasi akan

meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik (Baharun, 2016). Praktik yang diterapkan oleh KBIHU juga menunjukkan adanya integritas organisasi dalam menjaga kredibilitasnya di mata jamaah.

## 2. Biaya Bimbingan Minimalis dan Keterjangkauan

Biaya bimbingan yang diterapkan oleh KBIHU Nurul Haramain sebesar Rp1.500.000 per jamaah tergolong terjangkau bagi sebagian besar masyarakat menengah. Strategi biaya minimalis ini dicapai melalui efisiensi penggunaan sumber daya internal dan pengaturan prioritas pengeluaran. Misalnya, materi manasik disediakan secara optimal, penggunaan ruang dan fasilitas lokal disesuaikan dengan kebutuhan, dan transportasi diatur secara kolektif untuk mengurangi biaya.

Pendekatan ini memungkinkan KBIHU menjaga keterjangkauan biaya tanpa mengurangi kualitas layanan. Jamaah tetap menerima pembekalan manasik yang komprehensif, administrasi yang teratur, serta transportasi yang aman dan nyaman. Temuan ini mendukung literatur sebelumnya yang menyatakan bahwa strategi efisiensi biaya dapat diterapkan tanpa menurunkan kualitas layanan jika manajemen internal dilakukan secara optimal (Levina et al., 2016).

## 3. Kepatuhan Terhadap Regulasi Pemerintah

Analisis data menunjukkan bahwa KBIHU Nurul Haramain menjalankan pengelolaan dana sesuai dengan peraturan pemerintah terkait penyelenggaraan bimbingan haji. Setiap penerimaan dan pengeluaran dicatat dengan sistem administrasi yang terstruktur, dan semua kegiatan didokumentasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Kepatuhan ini tidak hanya memenuhi aspek hukum, tetapi juga membangun reputasi lembaga sebagai penyelenggara yang profesional dan dapat dipercaya. Dalam konteks akademis, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lembaga publik yang taat regulasi berkontribusi pada efektivitas organisasi dan meningkatkan kepercayaan stakeholder (Hatun, 2010).

## 4. Strategi Efisiensi dan Optimalisasi Pengeluaran

KBIHU Nurul Haramain menerapkan beberapa strategi efisiensi yang efektif. Pertama, pengelolaan internal diarahkan untuk meminimalkan pemborosan, misalnya dengan mengoptimalkan penggunaan ruang dan fasilitas yang ada. Kedua, pemanfaatan sumber daya manusia dilakukan secara optimal, dengan membagi tugas pengurus sesuai kemampuan dan tanggung jawab masing-masing. Ketiga, pengawasan ketat diterapkan terhadap semua pengeluaran operasional, sehingga setiap dana digunakan secara tepat sasaran.

Efisiensi ini memungkinkan KBIHU menyediakan layanan bimbingan berkualitas tanpa membebani jamaah dengan biaya tambahan. Strategi semacam ini menunjukkan bahwa efisiensi dan kualitas layanan tidak selalu saling bertentangan, melainkan dapat berjalan seiring dengan manajemen yang baik.

#### 5. Implikasi Sosial dan Ekonomi

Pengelolaan dana yang transparan, efisien, dan akuntabel memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Secara sosial, kepercayaan jamaah meningkat, sehingga mereka merasa aman dan puas dalam mengikuti program bimbingan. Secara ekonomi, strategi biaya minimalis memastikan keterjangkauan bagi masyarakat menengah, sehingga lebih banyak calon jamaah dapat mengikuti bimbingan haji tanpa terkendala biaya tinggi.

Selain itu, kepercayaan jamaah menjadi modal sosial penting yang dapat memperkuat keberlangsungan program KBIHU. Semakin tinggi tingkat kepuasan, semakin besar kemungkinan jamaah merekomendasikan KBIHU kepada calon jamaah lain, sehingga meningkatkan jumlah peserta dan keberlangsungan lembaga. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menekankan hubungan antara transparansi pengelolaan dana dan keberlanjutan layanan publik (Gottschalk, 2005).

Tabel 1. Rincian Biaya Bimbingan Haji

Jenis Biaya	Nominal (Rp)	Keterangan
Manasik	500.000	Materi dan bimbingan
Administrasi	500.000	Biaya pengelolaan
Transportasi lokal	500.000	Antar jemput manasik

#### 6. Kesimpulan Pembahasan

Hasil penelitian menegaskan bahwa pengelolaan dana bimbingan haji di KBIHU Nurul Haramain sudah berlangsung secara transparan, efisien, dan akuntabel. Transparansi laporan keuangan, biaya bimbingan yang terjangkau, kepatuhan terhadap regulasi, serta strategi efisiensi operasional secara simultan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan jamaah. Praktik ini menunjukkan bahwa lembaga bimbingan haji dapat menyelenggarakan layanan berkualitas tanpa membebani jamaah secara finansial, sekaligus menjaga keberlangsungan program jangka panjang.

### C. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal terkait pengelolaan dana bimbingan haji di KBIHU Nurul Haramain:

1. **Transparansi Dana:** KBIHU Nurul Haramain menerapkan mekanisme transparansi yang baik. Semua rincian penggunaan dana disajikan secara jelas kepada jamaah, mulai dari biaya manasik, administrasi, hingga transportasi lokal. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan jamaah terhadap lembaga.
2. **Keterjangkauan Biaya Bimbingan:** Biaya bimbingan yang relatif terjangkau sebesar Rp1.500.000 per jamaah menunjukkan bahwa KBIHU mampu menyeimbangkan antara efisiensi pengelolaan dana dan kualitas layanan. Strategi ini memastikan aksesibilitas bagi masyarakat menengah.
3. **Kepatuhan Terhadap Regulasi:** Pengelolaan dana sepenuhnya sesuai dengan peraturan pemerintah, mencakup pencatatan administrasi, dokumentasi keuangan, dan pertanggungjawaban operasional. Kepatuhan ini mendukung reputasi profesional lembaga.
4. **Efisiensi dan Optimalisasi Pengeluaran:** Strategi efisiensi diterapkan melalui pengelolaan internal yang optimal, pemanfaatan sumber daya manusia dan fasilitas secara tepat sasaran, serta pengawasan ketat terhadap pengeluaran operasional. Strategi ini memungkinkan layanan bimbingan berkualitas tanpa membebani jamaah.
5. **Implikasi Sosial dan Ekonomi:** Pengelolaan dana yang baik meningkatkan kepuasan dan kepercayaan jamaah, menjaga keterjangkauan biaya, serta mendukung keberlangsungan layanan. Kepercayaan jamaah menjadi modal sosial penting yang dapat memperluas jumlah peserta dan keberlanjutan KBIHU.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dapat diberikan:

1. **Pemeliharaan Transparansi:** KBIHU disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan mekanisme transparansi, misalnya dengan memanfaatkan platform digital untuk pelaporan keuangan yang lebih mudah diakses jamaah.
2. **Efisiensi Berkelanjutan:** Lembaga perlu secara rutin meninjau alokasi anggaran dan strategi efisiensi agar biaya tetap terkontrol tanpa mengurangi kualitas manasik dan layanan pendukung.
3. **Penguatan Kepatuhan Regulasi:** Pengurus KBIHU disarankan untuk terus memperbarui pengetahuan terkait regulasi pemerintah yang relevan dengan penyelenggaraan bimbingan haji agar tetap sesuai dengan ketentuan hukum.
4. **Peningkatan Layanan Jamaah:** Selain efisiensi biaya, KBIHU dapat meningkatkan kualitas layanan melalui pelatihan pengurus, penyediaan materi manasik yang interaktif, dan fasilitas transportasi yang lebih nyaman, sehingga kepuasan jamaah meningkat.

5. Pemanfaatan Modal Sosial: Tingkat kepercayaan jamaah dapat dijadikan modal untuk promosi dan pengembangan KBIHU, misalnya dengan membangun jaringan rekomendasi dari jamaah yang puas kepada calon peserta baru.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, KBIHU Nurul Haramain dapat menjaga keberlanjutan program bimbingan haji yang efisien, transparan, akuntabel, dan tetap berkualitas, sehingga manfaat sosial, ekonomi, dan religius bagi jamaah tetap terjamin.

#### **D. UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada KBIHU Nurul Haramain atas kesempatan, informasi, dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh pengurus dan jamaah yang telah bersedia menjadi responden serta memberikan informasi yang sangat berharga. Penulis menghargai semua pihak yang telah memberikan saran, masukan, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pengelolaan dana bimbingan haji di Indonesia.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Baharun, H. (2016). *Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam*. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 243–262. [ejournal.isimupacitan.ac.id](http://ejournal.isimupacitan.ac.id)+1
- Gottschalk, P. (2005). *Strategic Knowledge Management Technology*. Hershey, PA: Idea Group Publishing.
- Hatum, A. (2010). *Next Generation Talent Management: Talent Management to Survive Turmoil*. London: Palgrave Macmillan.
- Laal, M. (2011). *Knowledge Management in Higher Education*. *Procedia Computer Science*, 3, 544–549.
- Levina, E. Y., Kutuev, R. A., Balakhnina, L. V., Tumarov, K. B., Chudnovskiy, A. D., & Shagiev, B. V. (2016). The Structure of the Managerial System of Higher Education's Development. *International Journal Of Environmental & Science Education*, 11(15), 8143–8153.